

The Impact of the Covid-19 Pandemic on the Financial Performance of Health Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange

Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Chairun Amallia¹, Widya Rahmawati², Felia Dwijayanti³

Universitas Tamansiswa Padang^{1,2,3}

Chairun1107691@gmail.com¹

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has had an impact on all aspects of life. The impact of the Covid pandemic is not only in terms of health, but also the economy. Many companies experienced losses and went bankrupt during the Covid-19 pandemic, but for companies operating in the health sub-sector, a more in-depth study must be carried out as to whether the covid pandemic has had a significant impact on financial performance. This study aims to analyze the impact of the covid pandemic on the financial performance of companies in the health sub-sector

Keywords: Covid-19 Pandemic, Company Financial Performance

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 memberikan dampak terhadap keseluruhan aspek kehidupan. Dampak pandemi Covid bukan hanya dari segi kesehatan, namun juga ekonomi. Banyak perusahaan yang mengalami kerugian serta bangkrut pada saat Pandemi Covid-19, namun untuk perusahaan yang bergerak pada sub sektor kesehatan hal ini harus dilakukan pengkajian yang lebih mendalam, apakah pandemi covid memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pandemi covid terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor kesehatan

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Kinerja Keuangan Perusahaan

1. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 telah mewabah di berbagai negeri dibelahan dunia. Covid-19 juga berimbas pada perubahan terhadap berbagai aspek kehidupan. Di Indonesia covid-19 telah menjangkiti 4,25 juta orang semenjak kasus pertama diumumkan pada bulan Maret 2020. Upaya untuk menghambat penyebaran Covid-19 telah banyak dilakukan oleh pemerintah dari PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) hingga PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Dikarenakan pandemi covid-19 rumah sakit di berbagai daerah di Indonesia pernah mengalami kondisi tingkat keterisian yang tidak sewajarnya, yang mengakibatkan kewalahannya tenaga medis dalam menangani pasien covid-19. Pandemi Covid-19 juga bukan hanya memberikan dampak mengenai kesehatan, namun memberikan dampak terhadap ekonomi masyarakat Indonesia. Banyak perusahaan yang mengalami kerugian serta bangkrut pada saat Pandemi Covid-19, namun hal ini diduga tidak terjadi pada perusahaan yang bergerak pada sub sektor kesehatan seperti rumah sakit, dan penyedia jasa layanan kesehatan lainnya. Berikut ini adalah data perkembangan laba perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum pandemi covid-19 dan setelah pandemi covid-19

Tabel 1. Data Perkembangan Laba Perusahaan Sub Sektor Kesehatan yang terdaftar di BEI

Kode Emitmen	ROA 2019	ROA 2020
SILO	(4,3)%	1,4%
MIKA	14,19%	14,49%
DGNS	15,66%	39,74%
HEAL	6,8%	10,19%

Sumber: Laporan Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan beberapa data diatas terlihat dari 4 (empat) perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan kemampuan menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan dimasa pandemi covid-19.

2. Tinjauan Pustaka

Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu (Tanor et al., 2015). Menurut Kasmir (2013) dalam praktiknya ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun (Pongoh 2013):

- a. Neraca.
- b. Laporan laba rugi.
- c. Laporan perubahan modal.
- d. Laporan arus kas.
- e. Laporan catatan atas laporan keuangan.

Menurut Asyikin dan Tanu (2016) analisis laporan keuangan adalah suatu proses dengan tujuan yaitu membantu menganalisis atau mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan, output operasi perusahaan masa yang sudah berlalu dan masa yang akan datang.

Menurut Maith (2013) Analisis kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauhmana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara benar.

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu metode dalam melaksanakan analisis kinerja keuangan. Dengan menggunakan rasio keuangan kita dapat mengkaji laporan keuangan perusahaan. **Rasio keuangan** digunakan untuk mengkaji laporan keuangan dengan membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang terdapat pada laporan keuangan, dapat dipakai untuk membandingkan antar akun pada macam laporan keuangan (Habibah dan Riharjo 2016).

Menurut Weston dalam Kaunang (2013), bentuk-bentuk rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio *Likuiditas*
Rasio *likuiditas* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Dewi 2017). Menurut Kaunang (2013) Current Ratio adalah menunjukan *likuiditas* perusahaan yang diukur dengan membandingkan aktiva lancar terhadap hutang lancar
- b. Rasio *Solvabilitas/ Leverage*
Rasio Leverage merupakan rasio yang digunakan mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (Dewi 2017). *Debt to Assset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kaunang 2015).
- c. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas perusahaan (Harimukti dan Halim 2016).

- d. Perputaran Aktiva (*Assets Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan (Camilia 2016)
- e. Rasio Profitabilitas
Rasio *Profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan/laba dalam mencari keuntungan (Harimukti dan Halim 2016).
Return On Assets merupakan indeks dengan tujuan penggunaan mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan kedalam aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba bersih (Camilia 2016).
- f. Rasio Pertumbuhan
Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sector usahanya (Habibah dan Riharjo 2016).
- g. Rasio Penilaian
Rasio penilaian yaitu rasio yang memberikan kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya diatas biaya investasi (Camilia 2016).

2. Metode Penelitian

A. Jenis dan Sumber Data

Pada riset ini menggunakan data sekunder, penggunaan data laporan keuangan (Laporan Keuangan Tahunan) perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

B. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel penelitian ini terdiri dari perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sudah melewati pemilihan kriteria sampel yang ditetapkan oleh peneliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan secara purposive sampling yaitu kelompok atau objek diambil berdasarkan kriteria tertentu (Jumirin, 2011). Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti, dari 13 perusahaan yang bergerak pada sub sektor kesehatan, yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti adalah 9 perusahaan.

C. Metode Analisis

1. Analisis Deskriptif

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan yang bergerak pada sub sektor kesehatan sebelum dan sesudah terjadinya pandemi covid-19 dengan menggunakan analisis terhadap rasio keuangan dilihat dari aspek *likuiditas (current ratio)*, *solvabilitas (debt ratio)*, aktivitas (*TATO*) dan *profitabilitas (ROI)*.

2. Uji Normalitas

Menurut Enriko, Winston dan Sherly (2021) Uji normalitas digunakan untuk melihat sejauhmana data telah berdistribusi secara normal, uji normalitas akan dilakukan dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov*. Hasil dari uji ini dapat dilihat pada besaran signifikan kurang dari 0.05 maka data terdistribusi tidak normal, dan jika besaran signifikan melebihi 0.05 bisa dibilang berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Uji Paired Sample t Test (Singgih, 2014) uji ini dilakukan terhadap sampel yang berpasangan dengan subjek yang sama, namun mengalami dua perlakuan dan pengukuran yang berbeda. Uji Paired Sample t Test merupakan uji parametrik ketika data berdistribusi normal.

Uji *wilcoxon* adalah pengujian nonparametrik yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok yang berpasangan dengan cara melihat perbedaan kedua kelompok yang dibandingkan. Uji Wilcoxon merupakan uji non parametrik untuk data yang tidak berdistribusi secara normal

3. Hasil dan Pembahasan

Uji Hipotesis

Tabel 1. Paired Samples Correlations variabel Current Ratio

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Sebelum Pandemi & Sesudah Pandemi	9	.573	.107

Sumber: Data olahan spss

Dari hasil pengujian ini terlihat bahwa nilai signifikansi 0,107, nilai signifikan > 0,05, sehingga hal ini menjelaskan bahwa dampak pandemi covid terhadap kemampuan perusahaan menjamin hutang lancar menggunakan aktiva lancar yang dimiliki tidak begitu signifikan.

Tabel 2 Paired Samples Correlations Variabel Debt Ratio

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Sebelum Pandemi & Sesudah Pandemi	9	.913	.001

Sumber: Data olahan SPSS

Dari hasil pengujian ini terlihat nilai signifikansi data debt ratio sebelum dan sesudah pandemi covid 0,001. Nilai signifikan < 0,05, sehingga hal ini menjelaskan bahwa korelasi proporsi penggunaan hutang untuk membiayai pendanaan sebelum dan sesudah pandemi covid sangat erat atau berhubungan secara nyata.

Tabel 3 Test Statistics Variabel Aset Turn Over

	Sesudah Pandemi - Sebelum Pandemi
Z	.000 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

Sumber: Data olahan SPSS

Dari hasil pengujian ini terlihat nilai signifikan > 0,05 sehingga efektifitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba (TATO) perusahaan sub sektor kesehatan tidaklah berkorelasi erat dengan terjadinya pandemi covid-19.

Test Statistics Variabel Return on Asset (ROA)

	Sesudah Pandemi - Sebelum Pandemi
Z	-.890 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.373

Sumber: Data olahan SPSS

Dari hasil pengujian ini terlihat dampak pandemi covid terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari ativa yang digunakan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak lah begitu erat, karena nilai signifikan > 0,05

4. Penutup

Berdasarkan penelitian diatas disimpulkan bahwa :

- a. Pandemi covid-19 tidak memberikan dampak yang begitu signifikan terhadap kemampuan perusahaan sub sektor kesehatan dalam menjamim hutang lancar yang dimiliki nya dengan menggunakan aktiva lancar.
- b. Pandemi covid-19 memberikan korelasi yang sangat erat terhadap proporsi penggunaan hutang (debt ratio) terhadap perusahaan sub sektor kesehatan.
- c. Pandemi covid-19 tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap efektifitas perusahaan sub sektor kesehatan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba (TATO).
- d. Pandemi covid-19 tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari ativa yang digunakan (ROA).

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dirumuskan saran sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan
Perusahaan yang bergerak pada sub sektor kesehatan bisa berupa rumah sakit, penyedia peralatan kesehatan dan sebagainya bisa lebih melakukan inovasi perbaikan pelayanan sehingga bisa berimbas pada kepercayaan konsumen terhadap pemberi jasa pelayanan kesehatan, menyediakan kemudahan mengakses pelayanan secara online dan inovasi lainnya. Sehingga berimbas pada kemudahan konsumen memperoleh jasa pelayanan perusahaan yang bergerak pada sub sektor kesehatan dimasa pandemi.
- b. Bagi Investor
Investor harus lebih selektif dalam memilih perusahaan sub sektor kesehatan mana yang akan diberikan investasi, serta menggali informasi yang mendalam mengenai perusahaan yang akan dijadikan sebagai tempat berinvestasi

Daftar Pustaka

- Asyikin, J., & Tanu, V. S. (2016). Analisis perbandingan kinerja keuangan antara perusahaan farmasi milik pemerintah (BUMN) dengan perusahaan farmasi swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Keuangan*, 1(1).
- Camilia, I. (2016). *Pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur* (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).
- Dewi, M. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode EVA (Economic Value Added)(Studi Kasus pada PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2016). *Jurnal manajemen dan keuangan*, 6(1), 648-659.
- Harimukti, W. T., & Halim, A. (2016). Pengaruh Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif yang

- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(2).
- Habibah, B. N., & Riharjo, I. B. (2016). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(7).
- Kaunang, S. A. (2013). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Cipta Daya Nusantara Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4).
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Tanor, M. O., Sabijono, H., & Walandouw, S. K. (2015). Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada pt. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(3).